

Kontribusi Pemuda Dalam Pelayanan Di Gereja Gmim Nazareth Buloh

Jessica Ambesiang¹¹, Lien Mahino², Stepania Sherly Sipera³

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO

jesiccaambesiang@gmail.com

<i>Submit</i> : 03 Mei 2024 <i>Revision</i> : 10 Mei 2024 <i>Accept</i> : 14 Mei 2024	Abstract <i>This study aims to explore and analyze the contributions of youth in the ministry at GMIM Nazareth Buloh Church. Youth are an integral part of the congregation, actively participating in various church activities. This study employs a qualitative method with a case study approach, where data are collected through observations, in-depth interviews, and document analysis. The results show that youth are significantly involved in various ministries, such as worship services, social activities, religious education, and community development. This involvement not only enriches their spiritual lives but also positively impacts the dynamics and growth of the church. Challenges faced include a lack of specialized training and support from the older generation. Recommendations include enhancing training programs for youth and strengthening intergenerational cooperation within the church. This study underscores the importance of youth roles in church ministry and proposes strategies to enhance their contributions in the future.</i> Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kontribusi pemuda dalam pelayanan di Gereja GMIM Nazareth Buloh. Pemuda merupakan bagian integral dari jemaat yang berperan aktif dalam berbagai aktivitas gerejawi. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda terlibat secara signifikan dalam berbagai pelayanan, seperti kebaktian, kegiatan sosial, pendidikan agama, dan pengembangan komunitas. Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya kehidupan spiritual mereka, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap dinamika dan pertumbuhan gereja. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pelatihan khusus dan dukungan dari generasi yang lebih tua. Rekomendasi yang diajukan mencakup peningkatan program pelatihan bagi pemuda dan penguatan kerjasama antar generasi dalam gereja. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran pemuda dalam pelayanan gereja dan mengusulkan strategi untuk meningkatkan kontribusi mereka di masa depan. Kata Kunci: Keterlibatan Pemuda, Pelayanan, Gereja GMIM Nazareth Buloh
--	---

PENDAHULUAN

Masa muda adalah tahap kehidupan manusia yang memiliki potensi terbesar, dan gereja harus menjadikan pemuda sebagai pilar utama. Generasi muda adalah penerus gereja dan bangsa yang akan memegang kendali di masa depan. Oleh karena itu, pemuda menentukan arah dan tujuan gereja serta bangsa. Pesan kepemimpinan pemuda dalam pelayanan di gereja sangat penting. Semangat juang, jiwa, dan kepedulian mereka terhadap pelayanan dalam gereja harus selalu berkembang untuk kemajuan gereja.

Perkembangan zaman yang pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia, terutama pemuda Kristen. Salah satu upaya gereja untuk meningkatkan jumlah jemaat adalah dengan meningkatkan kualitas ibadah, dan gereja harus memberdayakan banyak pemuda. Masa muda disebut sebagai masa-masa emas yang diisi dengan berbagai kegiatan untuk menyongsong masa depan. Jika gereja tidak berhasil menarik pemuda, gereja akan kehilangan kesempatan untuk membina mereka menjadi pemimpin masa depan dalam pelayanan gereja. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan atau memengaruhi kegiatan organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Alkitab mencatat banyak tokoh pemimpin, mulai dari Adam hingga Rasul Yohanes dalam kitab Wahyu, yang menunjukkan visi masa depan bagi umat manusia. Melalui para pemimpin ini, Allah menunjukkan kemahakuasaan-Nya dan teladan kepemimpinan-Nya.

Dalam pelayanan ibadah, pemuda yang dilatih dapat dilibatkan dalam berbagai peran, seperti pemain musik, petugas kolekte, operator LCD, singer, atau pemimpin nyanyian jemaat. Mereka juga bisa menjadi guru sekolah minggu dan mengikuti persekutuan di rumah-rumah jemaat. Pemuda yang dibina dengan baik akan memiliki iman yang dewasa dan dapat terlibat dalam tugas pelayanan gereja, serta menjadi agen penggerak bagi pertumbuhan iman seluruh tubuh Kristus. Pemuda bisa diberi kesempatan untuk memberi masukan bagi perkembangan gereja, misalnya dengan diundang dalam rapat-rapat gereja. Ide-ide dari pemuda dapat menjadi bagian dari kemajuan gereja. Jika gereja tidak memberi tempat bagi pemuda untuk tumbuh dan berperan, maka gereja akan kehilangan peluang untuk berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan cara Observasi langsung dan Wawancara. Metode ini digunakan dengan cara mewawancarai penatua di Gereja GMIM Nazareth Buloh terkait kontribusi pemuda dalam pelayanan di gereja GMIM Nazareth Buloh, dan metode pelayanan yang biasanya digunakan dalam melayani. Teknik yang dilakukan yaitu dengan cara membaca berbagai daftar pustaka yang berkaitan dengan pokok bahasan, Observasi langsung di Gereja tersebut, melakukan wawancara serta merekam wawancara tersebut. Kemudian dipelajari dan disaring untuk menarik kesimpulan dari wawancara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan di Gereja

Pemuda yang dilatih dalam pelayanan ibadah gereja dapat dilibatkan dalam berbagai tugas, seperti pemain musik, petugas kolekte, operator LCD, dan pemimpin nyanyian jemaat. Selain itu, mereka juga bisa menjadi guru sekolah minggu dan berpartisipasi dalam persekutuan di rumah-rumah jemaat. Pemuda yang dibina dengan baik akan memiliki iman yang matang. Pemuda yang matang secara rohani tidak hanya dapat bertumbuh dan berpartisipasi dalam pelayanan gereja, tetapi juga bisa menjadi penggerak pertumbuhan iman seluruh jemaat. Mereka dapat diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam perkembangan gereja, misalnya dengan diundang dalam rapat-rapat gereja. Ide-ide baik dari pemuda dapat mendukung kemajuan gereja. Tanpa memberikan ruang bagi pemuda untuk tumbuh dan berperan, gereja akan kehilangan potensi besar.

Dalam pelayanan pemuda di gereja GMIM Nazareth Buloh, keterlibatan pemuda dalam tugas sudah berjalan dengan baik, setiap hari minggu dan sudah terjadwal para pemuda akan mempersembahkan puji-pujian, tidak hanya itu pemuda juga berperan aktif dalam bidang pemain musik seperti keyboard dan singers, kemudian juga dengan operator LCD yang mana sudah terjadwal.

Gaya hidup kepemimpinan pemuda

Gaya hidup zaman sekarang sangat dipengaruhi oleh media sosial. Banyak orang mulai mengikuti gaya hidup yang mereka lihat di berbagai platform media sosial, yang semakin berkembang pesat. Pengaruh gaya hidup dari luar negeri juga mulai terasa, menyebabkan kebingungan dalam memilih gaya hidup yang sesuai dengan apa yang ditampilkan di media sosial. Akibatnya, banyak pemimpin zaman sekarang mulai mengikuti tren tersebut.

Dalam konteks kepemimpinan pemuda di gereja, proses ini melibatkan dimensi rohani. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang bermakna. Pemimpin pemuda di gereja harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan demokratis, yang mencerminkan kepemimpinan Yesus Kristus yang melayani, dianggap paling sesuai. Pemimpin pemuda di gereja harus bersikap terbuka dalam pengajaran dan kepemimpinannya, serta menjadi narasumber yang dapat dipercaya.

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang mengikuti contoh Yesus sangat penting. Pemimpin pemuda di gereja diharapkan menjalankan tugasnya dengan baik, sebagaimana Yesus memimpin dengan cara melayani untuk perkembangan gereja. Gereja membutuhkan pemimpin yang dapat membimbing dengan menggunakan talenta yang dimiliki dan memberikan semangat untuk menjalani gaya hidup sesuai dengan Firman Tuhan dalam perkembangan gereja.

Pemuda Gmim Nazareth Buloh mereka secara aktif mengasah dan mengembangkan talenta mereka, yang kemudian digunakan untuk membimbing dan menginspirasi orang lain. Mereka juga sering kali menjadi teladan bagi teman sebaya dan komunitas mereka. Dengan menunjukkan penggunaan talenta mereka secara positif dan produktif, mereka menginspirasi orang lain untuk juga memanfaatkan bakat mereka. Dengan menggunakan talenta mereka, mereka dapat memberikan pelatihan, mentor, dan dukungan kepada rekan-rekan mereka, membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan mereka sendiri.

Kepemimpinan pemuda dalam perkembangan digereja

Pemimpin pemuda adalah individu yang berpengaruh dalam meningkatkan perkembangan gereja. Pemuda, sebagai generasi yang terus bertumbuh, memiliki semangat tinggi untuk berkembang. Seorang pemimpin muda harus memiliki banyak gagasan, visi, nilai yang baik, dan tanggung jawab atas hasilnya, terutama dalam pelayanan gereja yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani, yaitu “kasih” kepada Tuhan dan sesama.

Kepemimpinan pemuda dalam pelayanan menjadi aspek penting dalam gereja saat ini. Banyak sektor pelayanan gereja membutuhkan kontribusi dari orang muda. Kepemimpinan mereka tidak terlepas dari pemberdayaan karunia dalam melayani, yang merupakan refleksi dari karunia individu. Kepemimpinan pemuda dapat dimulai dari hal-hal sederhana dalam gereja, seperti menjadi guru sekolah minggu, pemimpin remaja, dan pemuda, serta tugas-tugas lainnya.

Namun, gereja harus memperhatikan beberapa hal saat memberikan ruang yang luas bagi pemuda dalam kepemimpinannya. Ada celah yang perlu diantisipasi agar kepemimpinan pemuda dapat benar-benar bermanfaat bagi perkembangan gereja. Kepemimpinan dalam gereja telah ada sejak zaman gereja mula-mula. Paulus menekankan pentingnya teladan dalam kepemimpinan pemuda. Nasihat Paulus tentang teladan sebagai kualifikasi kepemimpinan menjadi refleksi penting bagi pemimpin pemuda dalam gereja.

Dalam pemuda yang ada di Gereja GMIM Nazareth Buloh, mereka memegang tugas dan tanggung jawab yang lain seperti ada yang menjadi seorang guru sekolah minggu, dan ada juga yang menjadi pembina remaja. Dengan memegang peran-peran ini, pemuda belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan keputusan mereka. Rasa tanggung jawab ini memperkuat integritas dan komitmen mereka terhadap tugas yang lebih besar di masa depan. Melayani dalam peran-peran ini mengajarkan pemuda pentingnya kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan kepada orang lain. Ini menumbuhkan sikap rendah hati dan empati, yang merupakan sifat penting dari seorang pemimpin yang baik.

Tantangan dan Solusi Pemuda Dalam Pelayanan di Gereja GMIM Nazareth Buloh

Ada beberapa tantangan pemuda dalam pelayanan di Gereja maupun dipersekutuan. Adanya beberapa pemuda yang malas melaksanakan ibadah. Ada beberapa faktor penyebab seperti adanya rasa malu sehingga kurang terdorong untuk mau melaksanakan ibadah, kurangnya rasa sosialisasi terhadap masyarakat/jemaat, tidak terbiasa mengikuti persekutuan, ada juga karena jam kerja yang berbenturan dengan waktu ibadah, ada pemuda yang pilih-pilih tempat ibadah, jika ada kegiatan rohani diluar daerah hanya sebagian pemuda yang ikut mencari dana, dan sebagian pemuda lainnya hanya akan mengikuti kegiatan jika sudah waktunya, dan kurangnya pemahaman dan pandangan akan ajaran teologis.

Oleh sebab itu adapun solusi untuk mengatasi tantangan pemuda dalam pelayanan di Gereja Nazareth Buloh yaitu:

- Mengatasi rasa malu yang menghambat partisipasi dalam ibadah
 - Pemimpin gereja, pengurus-pengurus gereja khususnya di pemuda dan para mentor bisa melakukan pendekatan personal dengan pemuda Gereja GMIM Nazareth Buloh yang merasa malu untuk beribadah. Mengobrol santai dan membangun kepercayaan diri mereka bisa membantu mengatasi rasa malu tersebut.
 - Membentuk kelompok-kelompok kecil untuk diskusi dan ibadah dapat membuat pemuda merasa lebih nyaman dan berani untuk berpartisipasi.
 - Mengadakan seminar atau pelatihan tentang pentingnya kepercayaan diri dalam konteks spiritual dapat membantu mengatasi rasa malu.
- Mengatasi Kurangnya Sosialisasi dengan Masyarakat/Jemaat

- Mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, kerja bakti, dan acara kebersamaan lainnya untuk meningkatkan interaksi dan hubungan antara pemuda di gereja GMIM Nazareth Buloh dengan jemaat lainnya.
- Mengadakan program khusus di mana pemuda di Gereja GMIM Nazareth Buloh diperkenalkan dengan berbagai anggota jemaat, termasuk sesi berbagi cerita dan pengalaman.
- Melibatkan pemuda di Gereja GMIM Nazareth Buloh dalam komite atau tim pelayanan gereja agar mereka merasa memiliki tanggung jawab dan hubungan yang lebih dekat dengan jemaat.

●**Mengatasi Tidak Terbiasa Mengikuti Persekutuan**

- Membuat program pengenalan dan orientasi tentang persekutuan yang bersifat informatif dan menarik untuk pemuda di Gereja GMIM Nazareth Buloh yang baru bergabung.
- Mengadakan persekutuan dengan format yang lebih interaktif, seperti diskusi, games, dan kegiatan kreatif lainnya yang menarik bagi pemuda di Gereja GMIM Nazareth Buloh
- Mengundang pemuda di Gereja GMIM Nazareth Buloh yang sudah aktif dalam persekutuan untuk berbagi pengalaman dan manfaat yang mereka dapatkan.

●**Mengatasi Jam Kerja yang Berbenturan dengan Waktu Ibadah**

- Menyediakan jadwal ibadah alternatif di luar jam kerja, seperti ibadah pagi atau sore hari, serta hari-hari selain Minggu.
- Menyediakan opsi ibadah online bagi pemuda yang tidak bisa hadir secara fisik karena benturan dengan jam kerja.

●**Mengatasi Pemuda yang Pilih-pilih Tempat Ibadah**

- Mengadakan variasi dalam format dan lokasi ibadah agar sesuai dengan preferensi berbeda dari para pemuda.
- Meningkatkan kualitas ibadah di gereja lokal dengan melibatkan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah.
- Mengadakan kegiatan menarik di gereja lokal yang dapat menarik minat pemuda untuk beribadah di sana.

●**Partisipasi dalam Kegiatan Rohani di Luar Daerah**

- Mengadakan sesi motivasi dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya partisipasi dalam kegiatan rohani di luar daerah.

- Mengadakan kegiatan penggalangan dana kolektif yang melibatkan seluruh pemuda, sehingga semua merasa bertanggung jawab dan terdorong untuk ikut berpartisipasi.
- Memberikan penghargaan atau pengakuan kepada pemuda yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan rohani di luar daerah untuk memotivasi yang lainnya.

●**Mengatasi Kurangnya Pemahaman dan Pandangan tentang Ajaran Teologis**

- Mengadakan kelas-kelas pendidikan teologi yang menarik dan relevan bagi pemuda untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Kristen.
- Mengadakan diskusi dan debat teologis yang melibatkan pemuda untuk menggali lebih dalam ajaran teologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- Memanfaatkan media digital seperti video, podcast, dan artikel yang menjelaskan ajaran teologis dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh pemuda. Dengan implementasi solusi-solusi ini, diharapkan pemuda di Gereja GMIM Nazareth Buloh akan lebih termotivasi dan berkomitmen dalam melaksanakan ibadah serta aktif dalam kegiatan pelayanan gereja.

Tujuan Pemuda Dalam Pelayanan di Gereja GMIM Nazareth Buloh

Yesus mengajak setiap individu untuk menjadi murid-Nya, suatu panggilan universal yang ditujukan kepada semua orang tanpa memandang latar belakang. Ini berarti setiap orang diharapkan untuk belajar, mengikuti, dan menjalankan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam konteks Gereja GMIM Nazareth Buloh, panggilan ini menjadi sangat relevan karena gereja tersebut berada dalam lingkungan masyarakat yang membutuhkan pemimpin rohani yang kuat dan berdedikasi.

Setiap generasi memerlukan pria dan wanita yang dapat membimbing serta melengkapi mereka untuk percaya dan mengikuti Yesus. Ini menunjukkan pentingnya peran mentor dan pembina rohani dalam mendidik pemuda-pemudi gereja. Di GMIM Nazareth Buloh, terdapat banyak pemimpin jemaat yang berpengalaman dan bisa menjadi teladan bagi generasi muda, memberikan bimbingan yang diperlukan agar mereka tumbuh dalam iman dan keteladanan Kristus.

Banyak pihak yang berusaha keras menarik generasi muda untuk mengikuti jalan mereka. Di era digital dan globalisasi saat ini, pemuda dihadapkan dengan berbagai pengaruh dari media sosial, budaya populer, dan tren yang kadang tidak sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Di GMIM Nazareth Buloh, pemuda gereja harus dibekali dengan pengetahuan dan ketahanan rohani yang cukup untuk dapat memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang tidak sesuai dengan ajaran Kristus.

Pelayanan pemuda berperan dalam mengarahkan generasi berikutnya kepada Pencipta dan Penyelamat dunia kita. Dalam konteks ini, pelayanan pemuda di GMIM Nazareth Buloh memiliki peran penting dalam menciptakan program-program yang menarik dan mendidik bagi generasi muda. Misalnya, melalui kegiatan retreat, Bible study, dan pelayanan sosial yang dapat menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab kepada Tuhan dan sesama.

Program gelar ini memiliki pengaruh langsung pada siswa yang kelak akan menjadi pemimpin di gereja, tempat kerja, dan komunitas kita. Program gelar yang dimaksud mungkin merujuk pada pendidikan teologi atau program pengembangan kepemimpinan di lingkungan gereja. Bagi pemuda di GMIM Nazareth Buloh, program-program ini bisa memberikan mereka bekal yang kuat untuk menjadi pemimpin masa depan yang tidak hanya mampu memimpin jemaat, tetapi juga menjadi teladan di tempat kerja dan komunitas mereka. Melalui pendidikan yang baik dan pengalaman pelayanan, mereka dapat membawa perubahan positif dan menjadi saksi Kristus dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan demikian, fokus pada pemuda di GMIM Nazareth Buloh adalah memastikan mereka mendapat bimbingan rohani yang kuat, pendidikan yang memadai, dan pengalaman pelayanan yang kaya. Hal ini akan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang berintegritas, beriman, dan berdedikasi dalam membangun gereja dan masyarakat.

KESIMPULAN

Masa muda adalah periode dengan potensi terbesar, menjadikannya pilar utama bagi gereja. Generasi muda yang menjadi penerus gereja dan bangsa menentukan arah dan tujuan keduanya. Oleh karena itu, kepemimpinan pemuda dalam pelayanan gereja sangat penting, dengan semangat juang dan kepedulian mereka harus terus berkembang untuk kemajuan gereja. Perkembangan zaman mempengaruhi kehidupan pemuda Kristen. Gereja harus meningkatkan kualitas ibadah dan memberdayakan pemuda untuk menarik dan membina mereka sebagai pemimpin masa depan. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti yang dicontohkan para tokoh Alkitab. Pemuda yang dilatih dalam berbagai peran pelayanan ibadah akan memiliki iman yang dewasa dan menjadi agen penggerak bagi pertumbuhan jemaat. Tanpa ruang untuk pemuda berperan, gereja akan kehilangan potensi besar. Di Gereja GMIM Nazareth Buloh, pelayanan pemuda berjalan baik, meski ada tantangan seperti rasa malu, kurangnya sosialisasi, dan benturan jam kerja. Solusi meliputi pendekatan personal, program orientasi, jadwal ibadah alternatif, dan kegiatan sosial.

Pemuda di GMIM Nazareth Buloh perlu dibekali pengetahuan dan ketahanan rohani untuk menghadapi pengaruh zaman. Pelayanan pemuda harus menciptakan program yang menarik dan mendidik, serta pendidikan teologi dan pengembangan kepemimpinan untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas, beriman, dan berdedikasi. Dengan bimbingan rohani yang kuat,

pendidikan memadai, dan pengalaman pelayanan kaya, pemuda akan siap membangun gereja dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.google.com/search?q=tujuan+pemuda+dalam+pelayanan&oeq=&gs_lcrp=EgZja

HJvbWUqCQgAECMYJxjqAjIJCAAQIxgnGOoCMgkIARajGCcY6gIyCQgCECMYJxjqAjIJCAMQIxgnGOoCMgkIBBAjGCcY6gIyCQgFECMYJxjqAjIJCAYQIxgnGOoCMgkIBxajGCcY6gIyCQgIECMYJxjqAjIJCAkQIxgnGOoCMgkIChajGCcY6gIyCQgLECMYJxjqAjIJCAwQIxgnGOoCMgkIDRAjGCcY6gIyCQgOECMYJxjqAjIRCA8QABgDGEIYjwEYtAIY6gIyEQgQEAAyAxhCGI8BGLQCGOoCMhEIERAAGAMYQhiPARi0AhjqAjIRCBiQABgDGEIYjwEYtAIY6gIyEQgTEAAyAxhCGI8BGLQCGOoC0gEGLTFqMGo3qAIUsAIB& client=ms-android-samsung-ss&sourceid=chromemobile&ie=UTF-8#vhid=zephyr:0&vssid=atritem-
<https://osf.io/895v4/download/?format%3Dpdf&ip=1>

<https://www.grace.edu/what-is-the-purpose-of-youth-ministry/>